



► PENERAPAN QRIS

88 Andong Bisa Dibayar Nontunai

DANUREJAN—Sebanyak 88 andong di Malioboro sudah melengkapi aplikasi pembayaran menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Standardisasi pembayaran menggunakan metode QR Code (Kode QR) dari Bank Indonesia (BI) ini untuk memudahkan proses transaksi lebih cepat dan terjaga keamanannya.

"Yang sudah ikut aplikasi QRIS-Dana ada 60 andong dan QRIS-LinkAja 28 andong," kata Ketua Paguyuban Kusir Andong DIY, Purwanto, Senin (1/3).

Purwanto mengatakan jumlah andong mengikuti QRIS sebenarnya masih sedikit karena total andong yang beroperasi di Malioboro dan sekitarnya ada 365 andong. Proses penggunaan aplikasi QRIS sebenarnya sudah dimulai sejak 1,5 tahun lalu atau sebelum adanya pandemi Covid-19.

Karena wisatawan yang naik andong bayarnya lewat aplikasi langsung masuk rekening. Jadi uang utuh di rekening. Beda dengan bayar tunai terkadang tergoda untuk jajan.

Purwanto
Ketua Paguyuban
Kusir Andong DIY

Kusir andong yang memiliki gawai Android, menurut Purwanto, antusias menggunakan aplikasi QRIS karena lebih aman dan mudah. Selain itu para kusir juga lebih irit. "Karena wisatawan yang naik andong bayarnya lewat aplikasi langsung masuk rekening. Jadi uang utuh di rekening. Beda dengan bayar tunai terkadang tergoda untuk jajan," ungkap Purwanto.

Namun adanya pandemi Covid-19 membuat proses penerapan aplikasi QRIS tertunda karena tidak ada sosialisasi.

Dia berharap ada sosialisasi kembali dari BI dan kepada semua kusir andong tetap menggunakan aplikasi QRIS karena dapat membantu kusir dari sisi keamanan. Terlebih saat ini sudah zamannya *online* sehingga metode pembayaran nontunai merupakan keharusan.

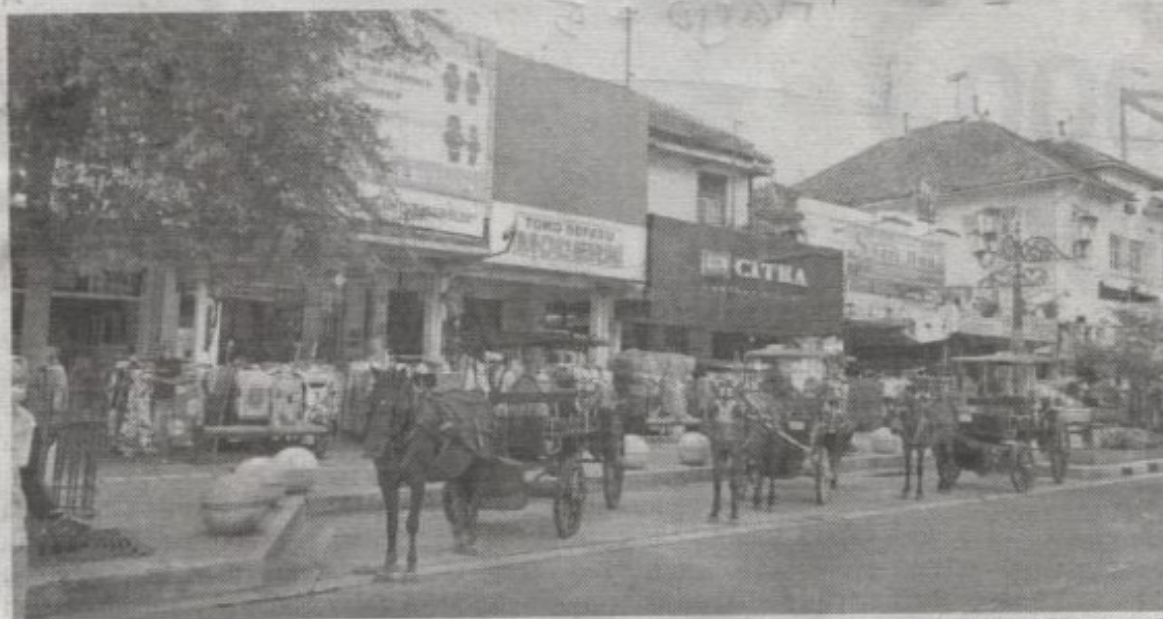
Meski demikian Purwanto menyadari tak semua kusir memiliki gawai Android. Bahkan ketika pandemi melanda dan

penumpang sepi, sebagian dari mereka menjual gawai yang dimiliki.

Purwanto menegaskan pandemi merupakan masa sulit bagi andong karena tidak ada tamu yang menggunakan jasa andong sehingga andong lebih banyak yang menganggur. "Yang libur juga banyak karena enggak ada tamu," ujar Purwanto.

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Miyono, sebelumnya mengatakan dalam rangka upaya mendorong ekosistem digital DIY dan perluasan cakupan akselerasi transaksi digital QRIS di DIY, Kantor Perwakilan BI DIY bekerja sama dengan Pemda DIY, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) DIY dan Penyedia Jasa Sistem Perbankan (PJSP) Bank dan Non-Bank di DIY serta pihak terkait lainnya akan berkolaborasi melaksanakan Program QRIS Gumaton (Tugu Malioboro dan Kraton) 2021.

Program ini juga diselenggarakan dalam rangka suksesi Program 12 Juta Merchant QRIS 2021. "Salah satu pihak yang akan digandeng Bank Indonesia adalah komunitas andong Malioboro," kata Miyono. (Ujang Hasanudin)



Marian Jogja/Ujang Hasanudin

Deretan andong parkir menunggu penumpang di kawasan Malioboro, Senin (1/3). Sebagian andong ini menggunakan sistem pembayaran nontunai.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005